

**TESIS**

**ANALISIS KESESUAIAN LAHAN DAN STRATEGI  
UNTUK Mendukung PROGRAM TRANSMIGRASI NELAYAN  
PESISIR TANJUNG CINA DESA BAMBAKORO  
KABUPATEN PASANGKAYU**

*ANALYSIS OF LAND SUITABILITY AND STRATEGIES  
TO SUPPORT COASTAL FISHERMAN TRANSMIGRATION  
PROGRAM IN TANJUNG CINA, BAMBAKORO VILLAGE  
PASANGKAYU REGENCY*

**Disusun dan diajukan oleh**

**GUNAWAN  
NIM : P022211006**



**PROGRAM STUDI  
PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

# **HALAMAN PENGAJUAN TESIS**

## **Analisis Kesesuaian Lahan dan Strategi Untuk Mendukung Program Transmigrasi Nelayan Pesisir Tanjung Cina Desa Bambakoro Kabupaten Pasangkayu**

*Analysis of land suitability and strategies  
To support coastat fisherman transmigration program in tanjung cina,  
bambakoro village pasangkayu regency*

**Tesis**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister**

**Program Studi**

**Perencanaan dan Pengembangan Wilayah / Otonomi Daerah**

**Disusun dan Diajukan Oleh**

**GUNAWAN  
NIM : P022211006**

**Kepada**

**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**  
**ANALISIS KESESUAIAN LAHAN DAN STRATEGIS UNTUK Mendukung**  
**PROGRAM TRANSMIGRASI NERLAYAN PESISIR TANJUNG CINA DESA**  
**BAMBAKORO KABUPATEN PASANGKAYU**

Disusun dan diajukan oleh

**GUNAWAN**

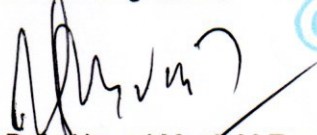
**P022211006**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Wilayah Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin

Pada tanggal 15 Agustus 2023  
dan dinyatakan telah memenuhi Syarat kelulusan

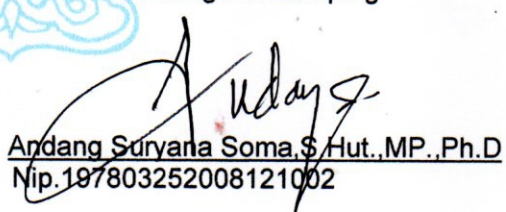
Menyetujui,

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Ir. Ahmad Munir, M. Eng  
Nip. 19620727 1989031003

Pembimbing Pendamping



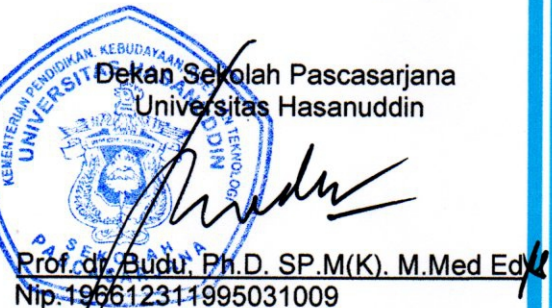
Andang Suryana Soma, S. Hut., MP., Ph.D  
Nip. 197803252008121002

Ketua Program Studi,  
Perencanaan dan Pengembangan Wilayah



Andang Suryana Soma, S. Hut., MP., Ph.D  
Nip. 197803252008121002

Dekan Sekolah Pascasarjana  
Universitas Hasanuddin



Prof. dr. Budu, Ph.D. SP.M(K). M. Med Ed  
Nip. 196612311995031009

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Gunawan**  
Nomor Mahasiswa : **P022211006**  
Program Studi : **Perencanaan Pengembangan Wilayah**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, tesis yang berjudul “Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Mendukung Program Transmigrasi Nelayan Pesisir Tanjung Cina Desa Bambakoro Kabupaten Pasangkayu” adalah benar karya saya dengan arahan komisi pembimbing Prof Dr. Ir. Ahmad Munir, M.Eng sebagai Pembimbing Utama dan Andang Suryana Soma, S.Hut M.P., Ph.d sebagai pembimbing Pedamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada Perguruan Tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka tesis ini. Sebagian dari tesis ini telah diajukan untuk dipublikasikan di jurnal of Public Administration and Government (JPAG) (ISSN : 2685-1032) dan akan di terbitkan pada Vol 5 Issue 3 bDesember Tahun 2023 yang terindex Sinta 4 sebagai artikel dengan judul “Analysis of Land Availability for the Pasangkayu District Tranmigration Program”

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya berupa tesis ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 18 Agustus 2023

Yang Menyatakan

**Gunawan**



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat segala limpahan rahmat, petunjuk, , hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Analisis Kesesuaian Lahan dan Strategi Untuk Mendukung Program Transmigrasi Nelayan Pesisir Tanjung Cina Desa Bambakoro Kabupaten Pasangkayu”** . Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ‘Jazakumullah Khairan Katsiran ‘ kepada :

1. Prof Dr Ir Jamaluddin Jompa, M.Sc selaku Rektor Universitas Hasanuddin, Prof. dr. Budu Ph.D., Sp.M(K), Med.Ed, selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin dan Andang Suryana Soma, S.Hut. M.P.,Ph.D, selaku Ketua Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Wilayah yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin.
2. Prof Dr. Ir. Ahmad Munir, M.Eng dan Andang Suryana Soma, S.Hut, M.P., Ph.d, selaku komisi pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan tesis ini. Prof. Dr. Ing. Herman Parung, M.Eng., Prof. Dr. Ir. Andi Dirpan, M. Sc, dan Dr. Kurniaty, SE, M.Si . selaku komisi penguji dan penilai kualifikasi ujian tertutup, dan seluruh staf pengajar yang telah mencurahkan ilmunya selama menempuh Pendidikan di universitas Hasanuddin.
3. Ayahanda Usman (Alm) dan Ibunda Syamsiah, dan ibu mertua Syarifah Saribanong, Adikku Mulawrman dan Nismawati tersayang dan seluruh keluarga besar terima kasih atas segala doa dan dukungan, kebersamaan, cinta dan kasih sayang yang telah diberikan.
4. Kepada Bupati Pasangkayu dan Sekretaris Daerah, Kepala Bappeda Litbang Kabupaten Pasangkayu dan dan Teman teman yang ada Dinas Transmigrasi Provinsi Sulawesi Barat, Bappeda Litbang Kabupaten Pasangkayu, Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Pasangkayu, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pasangkayu, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Pasangkayu, serta Masyarakat Transmigrasi Nelayan UPT Tanjung Cina Desa Bambakoro Kab. Pasangkayu yang telah memberikan arahan dan diskusi dalam proses penyusunan tesis ini
5. Kepada sahabat-sahabatku Syamsunar Sp. N.P.W.P dan Muliadi Sp. N.P.W.P
6. Kepada Saudara/saudari seperjuangan pada Program Studi Perencanaan dan pengembangan Wilayah Sekolah Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin Angkatan 2021, terima kasih atas bantuan, motivasi, persaudaraan, kebersamaannya selama ini

7. Kepada Isteri tercinta Syarifa Samha Angraeni., serta anakku Muhammad Dzikrullah dan Muhammad Hafizurrahman, terimakasih atas dukungan dan pengertiannya sehingga Abhi tetap semangat menyelesaikan tesis ini.
8. Kepada semua pihak yang turut membantu dalam penelitian dan penyusunan tesis ini namun tidak disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya
9. Penulis berharap semoga hasil penelitian yang tertuang dalam tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya

Makassar, Agustus 2023

**Gunawan**

## ABSTRAK

**GUNAWAN,** Analisis kesesuaian lahan dan Strategi untuk mendukung program transmigrasi nelayan pesisir Tanjung Cina Desa Bambakoro Kabupaten Pasangkayu (dibimbing oleh **Ahmad Munir** dan **Andang Suryana Soma**)

Pembangunan Kawasan Transmigrasi *Nelayan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)* Tanjung Cina dimaksudkan untuk mengoptimalkan sumberdaya alam dan potensi strategis wilayah lainnya. Dimana kawasan ini baru dibangun di daerah pesisir yang mana mata pengcairan utama penduduk transmigran nantinya adalah nelayan dan budidaya Air Payau Yaitu Ikan Nila dan Udang Vaname. Penelitian ini menunjukkan Faktor Fisik Kesesuaian Lahan dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan metode Profile *Matching*, dimana diperoleh Faktor Fisik yang mempengaruhi Kesesuaian Lahan untuk permukiman di UPT Tanjung Cina meliputi Ketersediaan Air Bersih, Kemiringan Lahan, Karakteristik Lahan, Tesktur Tanah, Bahaya Banjir, Bahaya Gempa, Bahaya Tsunami, dan Infrastruktur Jalan sedangkan faktor fisik yang mempengaruhi kesesuaian lahan untuk tambak meliputi Ketersediaan Unsur Hara, Derajat Keasaman (PH) dan Salinitas, Debit Hujan dan Genangan. Analisis Overlay menunjukkan Kesesuaian Lahan yang sangat sesuai 29,27% atau 93,15Ha, Cukup Sesuai 14,66% atau 46,65ha, Sesuai Bersyarat 38,43% atau 122,31ha, sedangkan Tidak Sesuai hanya 17,64% atau 56,16ha ini. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kesesuaian lahan baik untuk lahan pemukiman maupun untuk lahan tambak di Transmigrasi RTSP Tanjung Cina di Desa Bambakoro Kab. Pasangkayu memiliki potensi untuk dikembangkan dan diharapkan mampu menciptakan dampak yang holistik dan berkelanjutan berwawasan lingkungan.

**Kata Kunci:** Kesesuaian Lahan, Kawasan Transmigrasi, Kesejahteraan Masyarakat.

## ABSTRACT

**Gunawan**, Analysis Land Suitability and Strategies to Support Coastal Fishermen Transmigration Program in Tanjung Cina, Bambakoro Village, Pasangkayu Regency (Supervised by **Ahmad Munir** and **Andang Suryana Soma**)

The development of the Coastal Fisherman Transmigration Area, Tanjung Cina Unit of Transmigration Settlement (UPT), aims to optimize natural resources and other strategic potentials of the region. This area is newly established in a coastal area where the main livelihood of the transmigrant population will be fishermen and the brackish water aquaculture, including Tilapia and Vannamei Shrimp farming. This research presents the Physical Land Suitability Factors using the Analytical Hierarchy Process (AHP) and Profile Matching methods. The identified Physical Factors influencing Land Suitability for settlement in the Tanjung Cina UPT include Availability of Clean Water, Land Slope, Land Characteristics, Soil Texture, Flood Hazard, Earthquake Hazard, Tsunami Hazard, and Road Infrastructure. Meanwhile, the physical factors affecting land suitability for ponds include Availability of Nutrients, pH and Salinity Levels, Rainfall, and Waterlogging. Overlay analysis reveals that the Land Suitability is classified as Very Suitable for 29.27% or 93.15 hectares, Moderately Suitable for 14.66% or 46.65 hectares, Conditionally Suitable for 38.43% or 122.31 hectares, and Unsuitable for only 17.64% or 56.16 hectares. This condition indicates that the land suitability, both for settlement and pond purposes, in the Tanjung Cina Coastal Fisherman Transmigration Area in Bambakoro Village, Pasangkayu Regency, has the potential for development and is expected to create a holistic and sustainable impact with an environmental perspective.

**Keywords:** Land Suitability, Transmigration Area, Community Welfare.



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN TESIS .....	II
LEMBAR PENGESAHAN TESIS .....	III
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA .....	IV
KATA PENGANTAR .....	V
ABSTRAK .....	VII
ABSTRACT .....	VIII
DAFTAR ISI .....	IX
DAFTAR TABEL .....	XI
DAFTAR GAMBAR .....	XII
DAFTAR SINGKATAN .....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN .....	XIII
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN .....	4
1.4 KEGUNAAN PENELITIAN .....	5
1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN .....	5
1.6 PENELITIAN TERDAHULU .....	6
1.7 KERANGKA KONSEPTUAL .....	12
<b>BAB II METODE PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
2.1 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN .....	15
2.2 JENIS DATA .....	16
2.3 METODE PENGUMPULAN DATA .....	16
2.4 METODE PENGOLAHAN .....	18
2.5 BAHAN DAN ALAT PENELITIAN .....	20
2.6 TAHAPAN PENELITIAN .....	21
2.7 VARIABEL PENELITIAN .....	23
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
3.1. KEADAAN WILAYAH PENELITIAN .....	25
3.2. FAKTOR-FAKTOR FISIK YANG MEMPENGARUHI KESESUAIN LAHAN .....	33
3.3. KESESUAIAN LAHAN TRANSMIGRASI .....	52

<b>3.4. DAMPAK PEMBUKAAN KAWASAN TRANSMIGRASI BARU TERHADAP KESEJAHTERAAN RAKYAT DAN KEMAJUAN DAERAH KAB. PASANGKAYU.....</b>	<b>61</b>
<b>3.5. ARAHAN STRATEGIS .....</b>	<b>70</b>
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
<b>4.1. KESIMPULAN .....</b>	<b>82</b>
<b>4.2. SARAN .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Studi Penelitian Terdahulu .....	7
Tabel 2. Alat Penelitian .....	20
Tabel 3. Bahan Penelitian .....	20
Tabel 4. Variabel Kesesuaian Lahan Permukiman .....	23
Tabel 5. Luas Lahan Usaha / KK .....	29
Tabel 6 Luas Kolam dan Jenis Budidaya .....	30
Tabel 7. Bobot Parameter Kesesuaian Lahan Permukiman Transmigrasi Nelayan .....	38
Tabel 8. Penutupan lahan .....	40
Tabel 9 Kelas Lereng .....	42
Tabel 10 Peta Curah Hujan di daerah penelitian.....	44
Tabel 11 Jenis Tanah di daerah Penelitian.....	46
Tabel 12 Tingkat Kerawanan Gempa Bumi .....	48
Tabel 13 Tingkat Kerawanan Bencana Tsunami.....	51
Tabel 14. Tabel Kesesuaian Lahan Hasil superimpose (Overlay).....	53
Tabel 15 Kesesuaian Lahan aktual Untuk Tambak.....	57
Tabel 16. Nilai Komponen Pertumbuhan Proporsional (KPP).....	63
Tabel 17. Nilai Komponen Pertumbuhan Proporsional (KPPW) .....	64
Tabel 18. Nilai Pergeseran Bersih (PB).....	65
Tabel 19. Standar Kebutuhan Ruang bagi Perumahan dan Permukiman.....	67
Tabel 20. . Matriks SWOT Arah Kebijakan Strategis Pembangunan Kawasan Transmigrasi Nelayan.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian.....	14
Gambar 2. Peta Batas Pembukaan Lahan Transmigrasi RTSP Tanjung Cina .....	15
Gambar 3 Peta Administrasi.....	25
Gambar 4. UPT Tanjung Cina (Pengambilan Foto dari Dron) .....	27
Gambar 5 Lahan Pekarangan / Lahan Usaha I .....	29
Gambar 6. Kondisi Tambak Transmigran .....	30
Gambar 7 Kondisi Jalan.....	31
Gambar 8 Penentuan Kriteria.....	34
Gambar 9 Penilaian Stakeholder Pemerintah.....	35
Gambar 10. Penilaian Stakeholder Akademisi .....	36
Gambar 11. Penilaian Stakeholder Masyarakat .....	37
Gambar 12 Penilaian Stakeholder Gabungan .....	38
Gambar 13 Peta Penutupan Lahan .....	40
Gambar 14 Peta topografi di Lokasi penelitian.....	43
Gambar 15 Peta Curah Hujan .....	45
Gambar 16 Peta Sebaran Tanah .....	47
Gambar 17 Peta Kerentanan Bencana Gempa Bumi .....	49
Gambar 18. Peta Kerawanan Bencana Tsunami .....	51
Gambar 19 Peta Kesesuaian lahan Hasil superimpose (Overlay) .....	54
Gambar 20. Kontribusi PDRB.....	62

## DAFTAR SINGKATAN

RTSP	: Rencana Tekniks Satuan Permukiman
UPT	: Unit Permukiman Transmigrasi
KPB	: Kawasan Pengembangan Baru
SP	: Satuan Permukiman
TPA	: Transmigrasi Penduduk Asal
TPS	: Transmigrasi Penduduk Setempat

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Dokumentasi wawancara

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Transmigrasi merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mencapai keseimbangan penyebaran penduduk, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan produksi dan meningkatkan pendapatan. Pemerintah berusaha mengatasi penyebaran penduduk yang tidak merata dengan meningkatkan program pembangunan di daerah sehingga penduduk menjadi tidak tertarik untuk tinggal di Pulau Jawa, atau dengan memindahkan sebagian penduduk di Pulau Jawa ke pulau-pulau yang lain yang tidak padat penduduknya seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Pembangunan Kawasan Transmigrasi *Rencana Teknis Satuan Permukiman (RTSP)* Tanjung Cina dimaksudkan untuk mengoptimalkan sumberdaya alam dan potensi strategis wilayah lainnya. Untuk mendukung pembangunan tersebut maka diusulkan lah pembangunan bidang-bidang yang berpengaruh terhadap perkembangan wilayah. Bidang-bidang tersebut adalah perencanaan wilayah, pembangunan perumahan dan permukiman, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan peningkatan kualitas kelembagaan.

Pelaksanaan program transmigrasi secara aspek legal dengan pertimbangan lingkungan telah dimasukkan pada pasal 2 Undang Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian yang menyebutkan bahwa wawasan lingkungan merupakan salah satu dari 7 (tujuh) asas penyelenggaraan transmigrasi. Dalam tahap perencanaan transmigrasi aspek lingkungan telah dipertimbangkan, seperti menggunakan areal hutan yang berstatus hutan yang dapat dikonversi, rekomendasi penggunaan lahan yang sesuai dengan

kemampuan tanahnya, pembatas kelerengan, dan pertimbangan aspek hidrologi. Sedangkan pada tahap pelaksanaan, pertimbangan aspek lingkungan telah dimasukkan dalam teknis pelaksanaan yaitu pengamanan jalur disepanjang kiri-kanan sungai, pembukaan lahan tanpa bakar, pembukaan lahan secara manual dan/atau secara semi mekanis, pembangunan bendali, konservasi tanah dan air dengan memanfaatkan bahan organik.

Pada awalnya penyelenggaraan transmigrasi tidak sulit untuk menyediakan ruang dan menentukan lokasi transmigrasi di luar Pulau Jawa, karena lahan yang tersedia masih sangat luas. Namun saat ini telah dirasakan kesulitan untuk memperoleh lahan yang memadai dan kesesuaiannya untuk permukiman transmigrasi. Selain karena kebutuhan lahan yang meningkat seiring dengan perkembangan penduduk dan ekonomi lokal, juga disebabkan oleh semakin terbatasnya ketersediaan lahan dengan kualifikasi layak huni.

Kabupaten Pasangkayu merupakan kabupaten yang terletak paling utara dari Provinsi Sulawesi Barat dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Donggala Propinsi Sulawesi Tengah yang secara geografis terletak pada koordinat  $0^{\circ} 40' 10''$  -  $1^{\circ} 50' 12''$  Lintang Selatan dan  $119^{\circ} 25' 26''$  -  $119^{\circ} 50' 20''$  Bujur Timur, dengan batas-batas :

Sebelah utara : Kab.Donggala,

Sebelah selatan : Kab. Mamuju,

Sebelah barat : Selat Makassar

Sebelah timur : Kabupaten Sigi

Kabupaten Pasangkayu memiliki 12 kecamatan yang salah satunya adalah Kecamatan Lariang dimana *Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)* Tanjung Cina berada. Luas wilayah Kecamatan Lariang adalah 81,65 km dengan jumlah penduduk  $\pm 6.700$  jiwa yang terdiri dari  $\pm 3.577$  laki-laki dan  $\pm 3.123$  jiwa perempuan tersebar di 7 (tujuh) desa. Upt. Tanjung Cina terletak di Desa Bambakoro.

. UPT Tanjung Cina terletak di areal Dusun Tanjung Harapan Desa Bambakoro Kecamatan Lariang Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat. Berdasar pada Rencana Kawasan Transmigrasi dan Rencana Teknis Satuan Permukiman (RTSP) berada pada Satuan Kawasan Pengembangan Baru (KPB) dengan nama Satuan Permukiman (SP 1 Tanjung Cina).

Adapun batas-batas administrasi Desa Bambakoro sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Lariang

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Batumatoru

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Singgani

Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar

Kondisi topografi UPT. Tanjung Cina secara keseluruhan berada pada kemiringan 0-3% dengan total luas 318 Ha. Terdapat beberapa areal lahan dengan kondisi datar hingga bergelombang, namun luasannya sangat kecil, sehingga dikategorikan dalam kondisi datar.

Perencanaan Penyusunan RTSP Tanjung Cina Mulai Dilakukan Tahun Anggaran 2017 lewat APBD II Provinsi Sulawesi Barat dan ditetapkan sebagai Kawasan Baru Transmigrasi dengan Surat Keputusan Menteri Desa PDT dan Transmigrasi Nomor 104 Tahun 2017 tanggal 3 November 2017 dengan Rencana Luas 1000 Ha dan Tampung 350 KK serta pola usaha pokok sebagai Nelayan dan Budidaya Udang Vaname/Ikan.

Pembangunan Permukiman UPT Tanjung Cina pertama kali dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 melalui dana APBN. Dibangun secara bertahap dan telah ditempati Sejumlah Transmigran dari Pulau Jawa dan Sumatera. Dalam proses pembangunannya secara bertahap (Multi Years) juga tidak terlepas dari pengaruh Pandemi Covid 2019 – 2021. Sehingga pembangunannya masih berlangsung hingga sekarang.



RTSP Tanjung Cina Pasangkayu merupakan Satuan Permukiman Transmigrasi Pertama yang ditempatkan di Daerah Pesisir yang mana mata pencaharian usaha utama masyarakat transmigrasi nantinya adalah Budidaya Perikanan dan Nelayan yang tentunya perlu didukung lahan yang memadai sesuai yang diperuntukan untuk itu penulis mengambil judul Analisis Kesesuaian Lahan untuk Mendukung Program Transmigrasi Nelayan Pesisir Tanjung Cina Desa Bambakoro Kabupaten Pasangkayu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana kondisi faktor faktor fisik pemanfaatan lahan Tanjung Cina di Kabupaten Pasangkayu ?
- b. Bagaimana Perencanaan kawasan Transmigrasi yang sesuai dengan kondisi lahan Tanjung Cina Kabupaten Pasangkayu ?
- c. Bagaimana Pengaruh Positif dan Negatif Terhadap Pemanfaatan Tanjung Cina sebagai Lahan transmigrasi Baru
- d. Bagaimana Arah Kebijakan Strategis dalam Pemanfaatan Tanjung Cina Sebagai Lahan transmigrasi Baru

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor fisik yang mempengaruhi kesesuaian lahan pada lahan transmigrasi RTSP Tanjung Cina di Desa Bambakoro Kab. Pasangkayu
- b. Untuk mengetahui kesesuaian lahan pemukiman transmigrasi RTSP Tanjung Cina di Desa Bambakoro Kab. Pasangkayu
- c. Untuk Mengetahui Sejauh Mana Pengaruh dibukanya Kawasan Transmigrasi Baru Tanjung cina Terhadap Kesejahteraan Rakyat dan Kemajuan Daerah serta

kemungkinan dampak negatif yang mungkin timbul akibat pembukaan kawasan tersebut.

- d. Untuk Menentukan Arah / Strategi dalam memperkuat Pengaruh dibukanya Kawasan Baru Transmigrasi RTSP Tanjung Cina Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Kemajuan Daerah

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu Perencanaan dan Pengembangan Wilayah khususnya terkait permasalahan Transmigrasi Nelayan di daerah Pesisir Pantai.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kabupaten Pasangkayu dalam menentukan dan menetapkan strategi Pengembangan Kawasan transmigrasi Baru di Daerah Pesisir
3. Hasil penelitian diharapkan dapat Memberikan alternatif pengembangan dan pengelolaan Tata Guna lahan kawasan Pesisir Tanjung Cina di Kabupaten Pasangkayu yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan teknis pengembangan fungsi yang dapat berkembang dengan baik sesuai dengan potensi dan daya dukung alam yang ada.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini lebih bersifat Perencanaan terhadap Rencana Pembukaan Kawasan Baru Transmigrasi di Tanjung Cina Kabupaten Pasangkayu. Pemilihan lokasi penelitian di kawasan Pesisir Desa Bambakoro Kecamatan Lariang dimaksudkan sebagai Cikal Bakal Pembukaan Kawasan Transmigrasi Nelayan, dengan mempelajari faktor-faktor yang mendukung keberhasilan atau menentukan perkembangan kawasan ini, terutama yang terkait dengan konsep pembinaannya Penelitian lapang terkait wilayah studi lebih bersifat

mengkonfirmasi data sekunder yang tersedia. Pengambilan sampel responden masyarakat terbatas pada desa calon Kawasan Transmigrasi Baru, tidak termasuk desa sekitar dalam kawasan.

## **1.6 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dan sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian dalam melakukan penelitian ini. Tabel 3 merupakan penelitian terdahulu dari beberapa jurnal terakreditasi terkait dengan penelitian yang dilakukan

Tabel 1. Studi Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Publikasi Tahun	Judul	Masalah dan Tujuan	Data dan Variabel	Metode dan Teknik Analisis	Hasil
1.	<b>D Fitrianto, G Senoaji, SP Utama - Naturalis: Jurnal Penelitian ..., 2019</b>	Analisis Kesesuaian Lahan untuk Permukiman Transmigrasi di Pulau Enggano Kab. Bengkulu Utara	1). Untuk mengetahui faktor-faktor fisik yang mempengaruhi kesesuaian lahan untuk lahan transmigrasi di UPT Malakoni Pulau Enggano, 2). Untuk mengetahui kesesuaian lahan pemukiman transmigrasi di UPT Malakoni Pulau Enggano.	peta kedalaman tanah, peta ketinggian tempat, peta drainase, peta jarak garis pantai dan peta kemiringan lahan di Kecamatan Enggano.  Kemiringan Lahan (%) Jarak dari Pantai (m) Ketinggian (m/dpl) Drainase Kedalaman Efektif Tanah	(1) Metode perbandingan ( <i>matching</i> ).  (2) Metode tumpang susun ( <i>overlay</i> ) dengan menggunakan analisis SIG.	Merujuk pada kesesuaian lahan untuk permukiman jarak yang ideal untuk permukiman adalah > 100 m dari tepi pantai. Jarak ini diasumsikan sebagai jarak yang aman bila terjadi bencana banjir. Kondisi lahan daratan yang ada di daerah penelitian yang berjarak > 200 m dari tepi pantai mencakup lahan yang sangat luas
2.	<b>GC Pratama - 2021</b>	Analisis Penentuan Lokasi Potensial Permukiman Transmigrasi di	untuk menganalisa kesesuaian lokasi yang dijadikan sebagai kawasan permukiman untuk	Peta DEM Peta Citra Observasi lapangan  Kelerengan	1) Analisis Deskriptif	Mengetahui Kawasan yang sesuai untuk dijadikan Kawasan Permukiman Transmigrasi dan

No.	Nama, Publikasi Tahun	Judul	Masalah dan Tujuan	Data dan Variabel	Metode dan Teknik Analisis	Hasil
		Kecamatan Rukon IV Koto Kab. Rokan Hulu	menunjang kawasan transmigrasi di Kabupaten Rokan Hulu.	Rawan Bencana Penggunaan Lahan	2) Analisis Spasial Menggunakan Software Arcgis	Mengetahui Potensi Wilayah Transmigrasi guna Menunjang perekonomian Masyarakat
3.	<b>IKAW SENTANA, IN DIBIA... - Jurnal Agroekoteknologi ..., 2021</b>	Evaluasi Kesesuaian Lahan beberapa komoditi Tanaman Hortikultura Berbasis Sistem Informasi Geografis di Kawasan Subak Kecamatan Denpasar Bali	Kebutuhan lahan yang semakin meningkat mengakibatkan semakin langkanya lahan pertanian yang mendukung budidaya pertanian yang unggul sehingga memerlukan optimalisasi penggunaan sumberdaya lahan yang memungkinkan tetap tersedianya lahan untuk pertanian secara berkelanjutan	Ketersedian Air Media Perakaran Retensi Hara Hara Tersedia Bahaya Erosi Bahaya Banjir Penyiapan lahan	1) metode survei lapangan 2) analisis tanah di laboratorium.	hasil penelitian kesesuaian lahan untuk tanaman hortikultura sayuran dan bunga di Kecamatan Denpasar Barat dapat disimpulkan yaitu kelas kesesuaian lahan aktual pada satuan unit observasi subak untuk tanaman hortikultura sayuran (bayam, sawi, dan terong) termasuk S1 (sangat sesuai) sampai S3 (sesuai marginal) dengan faktor pembatas temperatur,

No.	Nama, Publikasi Tahun	Judul	Masalah dan Tujuan	Data dan Variabel	Metode dan Teknik Analisis	Hasil
						kelembaban, drainase, tekstur, N- Total, dan K <sub>2</sub> O.
4.	<b>DB Prasetya, H Anisia - Journal of Science and Applicative ..., 2021</b>	Analisis Kesesuaian Lahan Kawasan Lahan Basah (Wetland) untuk Perencanaan Tata Guna Lahan Berkelanjutan di Kabupaten Tulang Bawang	<b>1. mengidentifikasi</b> potensi hidrologi, potensi penggunaan lahan serta kondisi keanekaragaman hayati kawasan Lahan Basah; <b>2. Merumuskan</b> kesesuaian lahan dalam perencanaan kawasan Lahan Basah di Kabupaten Tulang Bawang dengan memperhatikan faktor biofisik, dan fungsi Kawasan	- Kritisan Lahan - Aksesibilitas Kondisi Jalan dan Jarak Tempuh - Kemiringan Lahan (Topografi) - Ketersediaan Sumber Air - Keamanan - Kondisi Lahan - Pengembangan Lahan - Konservasi - Edukasi - Pemberdayaan Masyarakat	a. Analisis Hidrologi. b. Analisis Keanekaragaman Hayati c. Analisis Penggunaan Lahan. d. Analisis Peran Masyarakat serta Stakeholder dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan Kawasan Pelestarian Lahan Basah. e. Analisis Kesesuaian lahan	a) Kawasan lahan basah harus dikonservasi dan dilestarikan keberadaannya sebagai salah satu objek dan daya tarik wisata di Kabupaten Tulang Bawang; b) Dalam pengolahan dan pengembangan kawasan pelestarian alam lahan basah sebaiknya menggunakan konsep pengembangan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan (ekowisata) demi menjaga kelestarian lingkungan yang ada.

No.	Nama, Publikasi Tahun	Judul	Masalah dan Tujuan	Data dan Variabel	Metode dan Teknik Analisis	Hasil
5.	<b><u>D Erri, HH Asymar - Ecoplan, 2021</u></b>	Potensi Ekonomi Rencana Kawasan Transmigrasi Long Apari Kabupaten Mahakam Ulu Kalimantan Timur	Perencanaan wilayah pemukiman transmigrasi dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang dimaksudkan agar masyarakat lokal (setempat) disekitar WPT-LPT bertindak sebagai subyek bukan obyek didalam proses perencanaan pembangunan WPT dan LPT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjaringan aspirasi masyarakat yang dapat dilaksanakan melalui temu wicara, wawancara orang per-orang, <i>Focus Group Discussion</i>, dan lain sebagainya;</li> <li>2. Penjaringan informasi kebijakan pembangunan dilakukan dengan melakukan wawancara di instansi tingkat kabupaten, dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Analisis Sektor dan Komoditas Unggulan</li> <li>4. Analisis Potensi dan Peluang Pengembangan Komoditas Unggulan</li> <li>5. Analisis Sistem Pemasaran</li> <li>6. Analisis Studi Kelayakan Komoditas Unggulan</li> </ol>	Pola Usaha Transmigrasi pada setiap SKP berdasarkan jenis budidaya komoditi yang dominan, antara lain: Tanaman Pangan Lahan kering, Perkebunan, Hutan Tanaman Industri. Penentuan Pola Usaha Transmigrasi tersebut di samping mempertimbangkan potensi lahan dasar, juga minat investor terhadap komoditi yang akan dikembangkan pada areal konsesi yang terletak dalam SKP. Oleh karena itu jenis kegiatan usaha atau pola usaha transmigrasi yang diusulkan dalam setiap

No.	Nama, Publikasi Tahun	Judul	Masalah dan Tujuan	Data dan Variabel	Metode dan Teknik Analisis	Hasil
				1. Pengenalan kondisi fisik dan sosial ekonomi wilayah secara langsung melalui kunjungan beberapa bagian wilayah terpilih di kawasan transmigrasi.		SKP dapat lebih dari satu



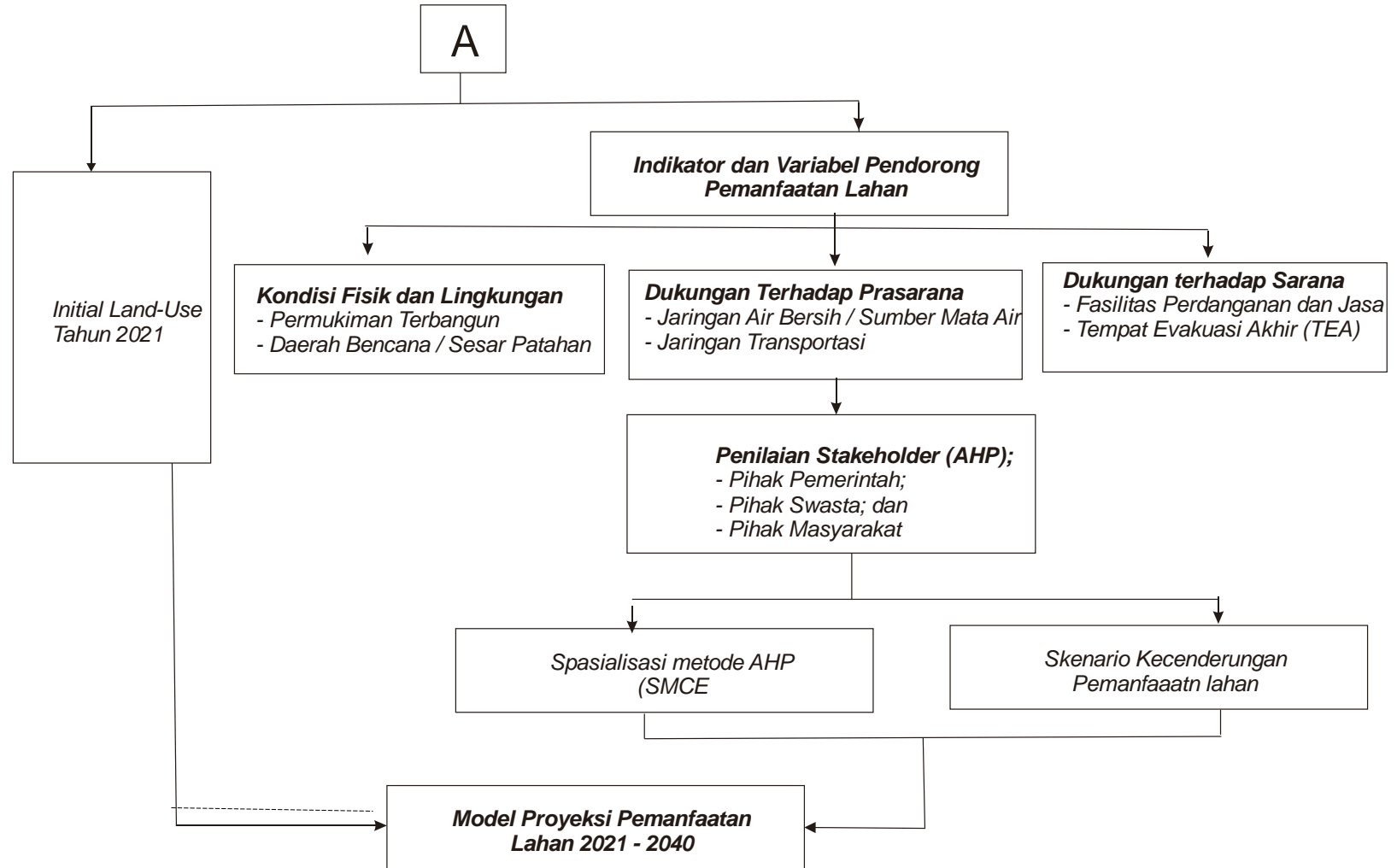
## 1.7 Kerangka Konseptual

Ditetapkannya salah satu area di Desa Bambakoro Kec. Lariang Kab. Pasangkayu sebagai Areal Kawasan Transmigrasi Baru yang Berada di pesisir Pantai Tanjung Cina akan memacu pertumbuhan ekonomi daerah dan faktor urbanisasi sehingga akan berdampak pada pemanfaatan lahan di sekitarnya. Oleh karena itu, diperlukan arahan yang substansial dalam perencanaan untuk mengendalikan berbagai kemungkinan yang akan terjadi di daerah pesisir. Tinjauan terhadap aspek sosial, khususnya pada faset pertumbuhan penduduk beberapa tahun sebelumnya, menjadi landasan yang fundamental dalam hal analisis proyeksi pemanfaatan lahan kedepan. Untuk itu, identifikasi berbagai faktor pendorong termasuk keberadaan Areal Baru Transmigrasi itu sendiri, menjadi pemicu perkembangan wilayah yang sebelumnya terisolir serta dengan aksesibilitas dan konektivitas yang terbatas. Oleh karenanya, salah satu metode yang akan digunakan untuk kepentingan perencanaan dan pengendalian terhadap pemanfaatan lahan adalah dengan menghadirkan perspektif penilaian dari pelibatan serta partisipatif berbagai *stakeholder* yang relevan dalam melakukan penilaian terhadap pendekatan analisis proyeksi. Hal tersebut akan berguna sebagai acuan lahirnya arahan wilayah prioritas pada kawasan sekitar dalam mendukung Kawasan Tersebut. Hal ini juga agar supaya perumusan arahan dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Penulis berpendapat bahwa pemanfaatan skenario model simulasi sebagai sumber.

alternatif dalam memberikan solusi terhadap permasalahan diatas, menjadi penting untuk dipertimbangkan dalam proses analisis. Oleh karenanya, perlu dilakukan penelitian tentang simulasi spasial pemanfaatan lahan sekitar yang tentunya

dengan memperhatikan ketersediaan regulasi dalam mencetuskan arahan yang relevan sesuai kebutuhan.

Gambar 1. menjelaskan secara umum kerangka pikir konseptual dari penelitian ini. Hubungan antar setiap variabel penelitian ( $X$  = variabel pendorong; dan  $Y$  = *Initial Land-Use* Tahun 2021 sebagai tahun awal penggunaan lahan) serta proses terhadap alur analisis seperti termuat diagram alir metode penelitian

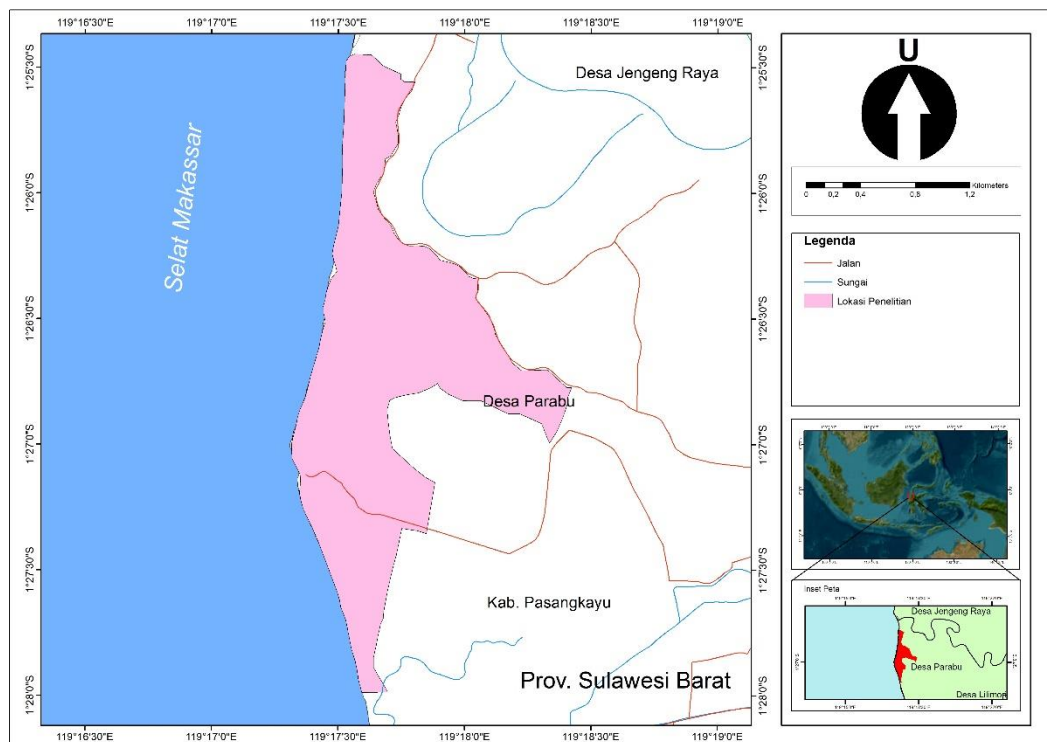


Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

## BAB II METODE PENELITIAN

### 2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, adapun lokasi penelitian adalah RTSP Tanjung Cina Desa Bambakoro Kecamatan Lariang Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan Januari 2022. Lokasi Penelitian Dapat Dilihat pada Gambar 2



Sumber : Hasil Analisis, 2023

Gambar 2. Peta Batas Pembukaan Lahan Transmigrasi RTSP Tanjung Cina

## **2.2 Jenis Data**

### **1. Data Primer**

Pengambilan data primer dilakukan secara langsung dan diambil hasilnya pada waktu yang ditentukan, kemudian dilakukan perekaman koordinat dan ketinggian lokasi survey dengan menggunakan alat GPS.

### **2. Data sekunder**

Pengumpulan data sekunder dilakukan untuk mendukung data yang dibutuhkan. Selain melalui observasi dan wawancara, pengumpulan data sekunder juga dilakukan dengan mengambil data dari instansi-instansi terkait diantaranya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah penelitian dan pengembangan (Bappeda Litbang) Kabupaten Pasangkayu, Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Transmigrasi Kabupaten Pasangkayu, Badan Pertanahan Kabupaten Pasangkayu dan sebagainya sesuai data yang dibutuhkan.

## **2.3 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memenuhi kebutuhan data dalam penelitian maka perlu dilakukan pengumpulan data terhadap objek yang akan diteliti dalam rangka mendapatkan gambaran mengenai suatu data atau informasi mengenai wilayah penelitian. Data tersebut terdiri dari data primer dan data

sekunder yang diperoleh dari metode survey dan dapat diuraikan sebagai berikut :

1) survey Primer :

Survey primer merupakan survey yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap responden atau sumber informasi yang ada di lapangan. Terdapat beberapa metode dalam survei primer ini seperti observasi wawancara, dan penyebaran kuesioner.

a) Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan melalui pengamatan langsung pada lokasi penelitian. (Utama and Efendi 2012) menyebutkan pengamatan akan menjadi cara pengumpulan data yang baik apabila (a) mengabdikan kepada tujuan penelitian; (b) direncanakan secara sistematis; (c) dicatat dan dihubungkan dengan proporsi-proporsi yang umum; (d) dapat dicek dan kontrol validitas, reliabilitas dan ketelitiannya. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait kondisi pada lahan dan keadaan lahan pada wilayah penelitian.

b) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tertentu antara peneliti dengan responden yang berhadapan secara langsung atau bertatap muka untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang menjelaskan masalah penelitian. (Moleong 2018)

## 2) Survei Sekunder :

Survey sekunder merupakan metode pencarian data dan informasi yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data yang sudah ada yang dapat diperoleh dari berbagai instansi-instansi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, juga data yang beredar seperti surat kabar, buku, internet, maupun publikasi lainnya. Dalam penelitian ini survey sekunder dilakukan sebagai berikut:

- a) Studi Kepustakaan, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari kepustakaan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini data diperoleh dari referensi teoritis dan pendapat para ahli dari berbagai bidang ilmu yang relevan dengan apa yang dikaji oleh penulis terkait lokasi permukiman pada wilayah Transmigrasi
- a) Pengumpulan data sekunder yang diperoleh melalui dokumen, literatur, buku-buku, foto, yang didapat dari instansi pemerintah maupun perorangan dan juga data yang bersumber dari internet. Data-data ini sangat penting untuk menjawab permasalahan penelitian dimana lokasi permukiman pada wilayah transmigrasi.

## 2.4 Metode Pengolahan

Metode data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi AHP (Analytical Hierarchy Process), teknik perbandingan (*matching*) dan metode tumpang susun peta (*overlay*) dan Analisa SWOT, yang diuraikan sebagai berikut

- (1) Analisis AHP dengan menggunakan *software* *Expres Choice* 11 dilakukan untuk membandingkan kriteria dalam pemilihan lokasi permukiman, sehingga akan menghasilkan bobot dari kriteria yang telah ditentukan untuk analisis selanjutnya. Hasil dari analisis AHP dapat dilihat dari nilai konsistensinya
- (2) Metode perbandingan (*matching*). Metode ini merupakan suatu cara menilai kesesuaian lahan dengan cara membandingkan variabel parameter kesesuaian lahan antara kondisi wilayah dengan kriteria yang telah ditentukan. Data parameter kondisi wilayah diperoleh dari data lapangan maupun data sekunder, sedangkan pedoman kriteria penentuan kelas kesesuaian lahan ditentukan.
- (3) Metode tumpang susun (*overlay*) dengan menggunakan analisis SIG. Metode ini merupakan sistem penanganan data dalam evaluasi kesesuaian lahan dengan cara digital yaitu dengan menggabungkan beberapa peta yang memuat informasi yang disyaratkan untuk suatu program dengan karakteristik lahannya. Dalam penelitian ini peta yang dibutuhkan adalah peta kemiringan lahan, peta jarak dari pantai, peta drainase, peta ketinggian dan peta kedalaman efektivitas tanah. Dengan menggunakan bantuan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (SIG) *Arcgis 10.8*, semua variabel di *overlay*, sehingga menghasilkan peta kesesuaian lahan untuk permukiman.



## Analisis Data

Analisis Kesesuaian Lahan, Perbandingan lokasi permukiman transmigrasi di RTSP Tanjung Cina akan menggunakan peta kedalaman tanah, peta ketinggian tempat, peta drainase, peta jarak garis pantai dan peta kemiringan lahan di Kecamatan Lariang Kabupaten Pasangkayu

## 2.5 Bahan dan Alat Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan pada Tabel 2 dan Tabel 3.

*Tabel 2. Alat Penelitian*

No.	Alat	Kegunaan
1.	Software GIS dan Software Penginderaan Jauh	Analisis spasial dan analisis data penginderaan jauh
2.	Komputer/laptop	Pengolahan data
3.	Kamera	Dokumentasi penelitian
4.	Alat tulis menulis	Catatan proses penelitian (teknis dan non teknis)
5	GPS	Pengambilan Data Koordinat

*Tabel 3. Bahan Penelitian*

No.	Bahan	Kegunaan
1.	Peta Administarasi Kab. Pasangkayu Prov. Sulbar Tahun 2020	Lokasi Intervensi Analisis
2.	Peta Geologi Skala 1: 250.000 Kementerian ESDM Tahun 2014	Data pembangun variabel terikat
3.	DEM Nasional resolusi 0,27 arc second (8,1 meter) tahun 2014 Badan Informasi Geospasial	
4.	Citra Sentinel-2 Tahun 2021 dari <i>European Space Agency Copernicus</i>	
5.	Peta Jenis Tanah Balitbangtan Skala 1 : 50.000 Tahun 2017	
6.	Data Curah hujan dari Satelit Merra-2 NASA Tahun 2021	

No.	Bahan	Kegunaan
7.	Data Kerawanan Bencana InaRISK Tahun 2021 Badan Penanggulangan Bencana Nasional	Data pembangun variabel terikat
8.	Data Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pasangkayu Tahun 2020	

## 2.6 Tahapan Penelitian

1. Proses pengumpulan data-data sekunder dari berbagai instansi
2. Melakukan observasi dan dokumentasi langsung ke wilayah penelitian.
3. Melakukan wawancara dengan masyarakat setempat tentang kondisi dari wilayah penelitian
4. Tahap Analisis Data yang meliputi :
  - a. Analisis faktor-faktor fisik yang mempengaruhi kesesuaian lahan untuk lahan Transmigrasi RTSP Tanjung Cina di Desa Bambakoro Kab. Pasangkayu dengan Metode Perbandingan (Matching). Metode ini membandingkan variabel parameter kesesuaian lahan antara kondisi wilayah dengan kriteria yang telah ditentukan.
    - Karakteristik Lahan yang dijadikan Parameter Kesesuaian Lahan Untuk Pemukiman :
      1. Kerawanan Bencana
      2. Kemiringan Lereng
      3. Penggunaan Lahan
      4. Jarak Terhadap Jalan
      5. Jenis Tanah
      6. Curah Hujan

Selain Metode Matching (perbandingan), Analisis ini juga akan menggunakan Analisis AHP (Analytical Hierarchy Process) yang merupakan Model pendukung keputusan

ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki

- b. Analisis kesesuaian lahan pemukiman transmigrasi RTSP Tanjung Cina di Desa Bambakoro Kab. dengan Metode Tumpang susun (overlay) dengan menggunakan Analisis SIG. Metode ini merupakan sistem penanganan data dalam evaluasi kesesuaian lahan dengan cara digital yaitu dengan menggabungkan beberapa peta yang memuat informasi yang disyaratkan untuk suatu program dengan karakteristik lahannya. Dengan menggunakan bantuan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (SIG) *Arcgis 10.8*
  - Klasifikasi tingkat kesesuaian *lahan* :
    1. S1 (Sangat Sesuai)
    2. S2 (Sesuai)
    3. S3 (Sesuai Bersyarat)
    4. N1 (Tidak Sesuai )
- c. Analisis Sejauh Mana Pengaruh dibukanya Kawasan Transmigrasi Baru Tanjung Cina Terhadap Kesejahteraan Rakyat dan Kemajuan Daerah . Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, pengisian kuesioner, wawancara dan observasi.
- d. Menentukan Arahan / Strategi dalam memperkuat Pengaruh dibukanya Kawasan Baru Transmigrasi RTSP Tanjung Cina terhadap Kesejahteraan rakyat dan kemajuan Daerah Kabupaten Pasangkayu. Analisis yang digunakan adalah Analisis SWOT dimana Proses analisis dari pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan 4 Aspek : Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman.

## 2.7 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan untuk menentukan kesesuaian lahan permukiman pada lokasi transmigrasi di Desa Bambakoro dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Variabel Kesesuaian Lahan Permukiman

Variabel	Indikator	Kelas Kesesuaian Lahan	Skor
Kemiringan Lahan (%)	0-8 (Datar)	S1 (Sangat Sesuai)	5
	8-15 (Landai)	S2 (Sesuai)	4
	15-25 (Agak Curam)	S3 (Agak Sesuai)	3
	25-45 (Curam)	S4 (Kurang Sesuai)	2
	>45 (Sangat Curam)	N (Tidak Sesuai)	1
Jenis Tanah	*) Alluvial, Glei Planosol Hidromorf Kelabu, Laterit Air Tanah (Tidak Peka)	S1 (Sangat Sesuai)	5
	*) Latosol (Agak Peka)	S2 (Sesuai)	4
	*) Brown Forest Soil, Non Calcic Brown, Mediterranean (Kurang Peka)	S3 (Agak Sesuai)	3
	*) Andosol, Laterit, Grumosol, Podsol, Podsolik (Peka)	S4 (Kurang Sesuai)	2
	*) Regosol, Litosol, Organosol, Renzina (sangat Peka)	N (Tidak Sesuai)	1
	Curah Hujan (mm/Hari)	0 – 13,6 (Sangat Rendah)	S1 (Sangat Sesuai)
13,6 – 20,7 (Rendah)		S2 (Sesuai)	4
20,7 – 27,7 (Sedang)		S3 (Agak Sesuai)	3
27,7 – 34,8 (Tinggi)		S4 (Kurang Sesuai)	2
> 34,8 (Sangat Tinggi)		N (Tidak Sesuai)	1

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kelas Kesesuaian Lahan</b>	<b>Skor</b>
Gerakan Tanah	Sangat Rendah	S1 (Sangat Sesuai)	5
	Rendah	S2 (Sesuai)	4
	Menengah	S3 (Kurang Sesuai)	3
	Tinggi	S4 (Agak Sesuai)	2
	Sangat Tinggi	N (Tidak Sesuai)	1
Jarak Terhadap Jalan utama	0 – 1 km	S1 (Sangat Sesuai)	4
	1 – 3 km	S2 (sesuai)	3
	3 – 5 km	S3 (Kurang Sesuai)	2
	> 5 km	N (Tidak Sesuai)	1

Sumber : SK Menteri Pertanian No. 837/KPTS/Um/11/1980 serta kepres No. 48/1983